

Fund Fact Sheet

28 December 2018



Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	-0,37%	2,32%	1,89%	2,16%	-3,11%	-3,11%	17,98%	17,95%
Indeks Infovesta	-0,06%	2,72%	1,79%	1,74%	-3,61%	-3,61%	16,36%	14,80%

Sumber : Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	96,82%
Pasar uang	0 - 20 %	3,18%

Top Holdings**

Top Holdings**	Top Sectors	Statistik
FR0059	SUN	Beta
FR0070	Infrastruktur	Std. Deviation*
FR0071	Perbankan	Sharpe Ratio
FR0078	Telekomunikasi	Best Monthly Return
JLB		Worst Monthly Return

* Perhitungan standar deviasitas return

** Urutan sesuai alfabet

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan Desember 2018 mengalami penurunan sebesar -0,37% relatif lebih rendah dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami penurunan sebesar -0,06%. Alokasi portofolio dialokasikan 96,82% pada obligasi dan 3,18% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan Desember 2018 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditunjukkan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami penurunan tipis -0,05% selama 1 bulan terakhir (30 November – 28 Desember 2018), adapun nilai tukar Rupiah selama sebulan terakhir terhadap US Dollar berada di posisi Rp 14.300 – 14.500 / USD. Penurunan harga obligasi dipengaruhi oleh profit taking yang dilakukan oleh investor asing setelah di bulan November 2018 mengalami kenaikan yang signifikan dipengaruhi berbagai faktor diantaranya positifnya pembicaraan trade war antara Amerika dan China pada KTT G-20 di Argentina pada akhir November 2018 serta adanya pertemuan lanjutan kedua negara pada tanggal 7 Januari 2019 di Beijing dan penurunan harga Minyak WTI dari level USD 52 / Barrel menjadi USD 42 / Barrel. Berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 28 Desember 2018 secara month to date investor asing membukukan net sell sebesar Rp 7,00 triliun dari posisi Rp 900,90 triliun di akhir November 2018 menjadi Rp 893,90 triliun. Adapun secara year to date investor asing membukukan net buy sebesar Rp 57,90 triliun dari posisi Rp 836 triliun menjadi Rp 893,90 triliun.
- Sepanjang bulan Desember 2018 Pemerintah tidak mengadakan lelang SUN maupun SBSN karena target penerbitan yang sudah tercapai di bulan November 2018. Di tahun 2019 Pemerintah menetapkan empat seri SUN benchmark yaitu FR 77 (5 tahun), FR 78 (10 tahun), FR 68 (15 tahun) dan FR 79 (20 tahun). Lelang SUN pertama di tahun 2019 akan dilaksanakan tanggal 3 Januari 2019.
- Strategi investasi Reksadana Obligasi berfokus pada meningkatkan durasi portofolio dengan menambah porsi kepemilikan pada SUN seri benchmark (10 dan 20 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portofolio.

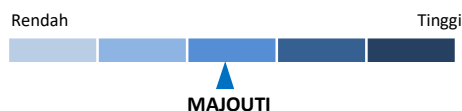
Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.179,48
Dana kelolaan	Rp 40,37 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko



PT Majoris Asset Management

District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601

Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN. PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

